

## PENGARUH KOMPETENSI PERANGKAT DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI KOTA PAYAKUMBUH

**<sup>1</sup>Reski Ramadhani,\* Novera Martilova<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Reski Ramadhani (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi), [reskiramadhani120@gmail.com](mailto:reskiramadhani120@gmail.com)

<sup>2</sup>Novera Martilova (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi), [Martilovanovera@gmail.com](mailto:Martilovanovera@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This research aims to determine whether there is a significant influence between the competence of village officials on the accountability of village fund management. The population in this study is one of the village officials in Payakumbuh City, totaling 47 sub-districts. The sample in this study also consisted of 47 village officials using a saturated sampling technique. The data collection method is a questionnaire. The data analysis method uses descriptive statistical analysis. The research result show that the competence of village fund management. This statement is based on the result of the partial test (t test) with a significance value of 0.008 which is 0.05 and seen from the calculated t value of 2.749 > t table 2.011.*

**Keywords:** Competence, Accountability, Village Funds

### **Abstrak**

Di Kota Payakumbuh masih banyak perangkat kelurahan yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan jabatannya. Bahkan bendahara yang ada dikelurahan tigo koto dibaruah berbeda setiap kegiatan hal ini akan menyulitkan jika tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tepat. Selain itu, aparatur kelurahan masih belum terbuka dalam pengelolaan dana kelurahan hal ini dikarena kan kurangnya keterlibatan masyarakat dalm rapat-rapat yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi perangkat desa, dan transparansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Populasi dalam penelitian ini adalah salah satu dari perangkat desa yang ada di Kota Payakumbuh yang berjumlah sebanyak 47 kelurahan. Sampel dalam penelitian ini juga berjumlah 47 perangkat desa dengan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil uji Parsial (Uji T) dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 yang mana < 0,05 dan dilihat dari nilai t hitung 2,749 > t tabel 2,011.

**Kata Kunci :** Kompetensi, Akuntabilitas, Dana Desa

## I. Pendahuluan

Desa berdasarkan Undang-Undang No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di kabupaten atau kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.6 tahun 2014 tentang Desa.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap desa memiliki hak dan kesempatan untuk mengatur dan mengelola keuangan desa secara mandiri, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa, melakukan inovasi dan kreasi sesuai dengan kebutuhan desa, dan mengurus urusan desa dan kebutuhan desa sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat desa (Hayat, 2018). Pelayanan publik yang diharapkan oleh masyarakat hanyalah sebuah pelayanan yang baik, murah, dan mudah. Ketiga aspek pelayanan ini menjadi prioritas dalam pemberian layanan pada organisasi pemerintahan, niscaya harapan dan keinginan masyarakat akan kebutuhannya dapat dirasakan secara maksimal. Untuk meningkatkan pelayanan publik bagi pemerintah desa, reformasi desa menjadi jalan utama yang berpedoman pada UU aparatur sipil negara dalam melakukan implementasi kebijakannya. Penata kelolaan sebuah organisasi harus dimulai dari tata kelola manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjamin terlaksananya setiap kebijakan yang dilakukan, begitu pula infrastruktur akan terbangun berdasarkan kebutuhan dan kemanfaatan bagi masyarakat serta sistem yang baik dapat tercapai dengan baik.

Keberhasilan pengelolaan dana desa sangat dipengaruhi oleh bagaimana cara pemimpinnya dalam mengelola suatu dana yang diberikan. Dalam hal ini kompetensi dari aparatur pemerintah desa memiliki peranan yang sangat penting agar dana desa mampu terserap dengan baik khususnya kompetensi dari kepala desa itu sendiri.

Di Kota Payakumbuh masih banyak perangkat kelurahan yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan jabatannya. Bahkan bendahara yang ada di kelurahan tigo koto dibaruih berbeda setiap kegiatan hal ini akan menyulitkan jika tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tepat. Berpedoman dengan program Nawa Cita ke-3 yaitu akan membangun Indonesia dimulai dari daerah pinggiran dengan memperkuat desa sehingga diperlukan pengelolaan yang baik dari pemerintah desa dengan dukungan aparatur desa yang berkualitas serta berkompeten dibidangnya, khususnya kepala kelurahan.

Kepala kelurahan sebagai orang yang bertanggung jawab di kelurahan harus memiliki pengetahuan serta pengalaman yang baik untuk bidangnya. Namun, seperti yang diketahui dengan kepala lurah yang bergelar sarjana sosial apakah mampu mengelola keuangan dengan baik. Selain itu permasalahan lainnya masih banyak para aparatur kelurahan yang masih gaptek akan teknologi contoh nya dalam pengoperasian komputer kadang

butuh waktu yang lama untuk mengurus surat jika tidak ada format surat yang akan digunakan, hal ini menjadi permasalahan yang cukup serius karena dengan teknologi yang ada pada zaman sekarang, seharusnya para aparatur kelurahan lebih mengupgrade skill agar hal seperti itu dapat diminimalisir. Dengan demikian, perangkat kelurahan harus memiliki keilmuan dan kemampuan yang memadai dibidangnya serta mampu menghadapi dan mengupgrade diri jika ada pembaharuan didalam bidangnya agar kelurahan nya tidak ketinggalan dalam pengelolaan keuangan dan teknologi untuk kemandirian kelurahan serta perkembangan kelurahan yang maju.

Masalah-masalah diatas dapat terjadi karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam rapat-rapat yang dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Selain itu, tidak adanya akses masyarakat untuk melihat langsung bentuk laporan keuangan dari kelurahan sehingga hal ini sudah termasuk contoh dari tidak transparannya kelurahan kepada masyarakat yang juga akan mengakibatkan masyarakat menjadi kurang percaya terhadap kelurahan nya masing-masing.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 juga menyatakan jika segala kegiatan yang berhubungan dengan desa terutama pembangunan serta pemberdayaan masyarakat sangat penting adanya keterlibatan masyarakat sebagai bentuk pengakuan terhadap otonomi asli desa. Untuk mencapai pengoptimalan dalam pengelolaan dana desa serta agar dana desa yang diberikan tepat sasaran, maka masyarakat desa seharusnya benar-benar diajak untuk terlibat langsung secara aktif dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa, sehingga akan banyak pihak yang ikut mengontrol dan dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.

## **II. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif kausalitas. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan yang dilakukan melalui observasi, dan angket. Penelitian ini dilakukan di kelurahan yang ada di Kota Payakumbuh. Peneliti ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dan menggunakan uji penelitian dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, koefisien berganda, dan uji t.

## **III. Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Deskripsi variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi perangkat desa, dan transparansi. Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara rinci sebagai berikut:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

##### **a. Analisis Statistik Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa menggunakan SPSS v.22, diperoleh data pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		27,60
Std. Deviation		2,007
Range		7
Minimum		23
Maximum		30

Dilihat dari jawaban angket masing-masing pemerintah desa, maka gambaran variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

No.	Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
1.	26 – 30	39	82,98%	Sangat Baik
2.	21 – 25	8	17,02%	Baik
3.	16 – 20	0	0	Cukup Baik
4.	11 – 15	0	0	Tidak Baik
5.	6 – 10	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		47	100%	

Berdasarkan Tabel. diperoleh nilai minimum sebesar 23 yang termasuk kategori yang baik dan nilai maksimum sebesar 30 yang termasuk kategori sangat baik dalam variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan nilai mean sebesar 27,60 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan tabel. dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan akuntabilitas pengelolaan dana desa tergolong sangat baik dengan persentase sebesar 82,98%.

#### **b. Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa**

Perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa menggunakan SPSS v.22, diperoleh data pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa**

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		31,51

Std. Deviation	2,358
Range	9
Minimum	26
Maximum	35

Dilihat dari jawaban angket masing-masing pemerintah desa, maka gambaran variabel kompetensi perangkat desa dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Kompetensi Perangkat Desa**

No.	Interval	Jumlah	Presentase	Kategori
1.	30 – 35	38	80,85%	Sangat Baik
2.	24 - 29	9	19,15%	Baik
3.	18 – 23	0	0	Cukup Baik
4.	12 – 17	0	0	Tidak Baik
5.	6 – 11	0	0	Sangat Tidak Baik
Jumlah		47	100%	

Berdasarkan tabel. diperoleh nilai minimum sebesar 26 yang termasuk kategori baik dan nilai maksimum sebesar 35 yang termasuk kategori sangat baik dalam variabel kompetensi perangkat desa. Sedangkan nilai mean sebesar 31,51 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan tabel. dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan kompetensi perangkat desa tergolong sangat baik dengan presentase sebesar 80,85%.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Hasil uji coba pada variabel penelitian akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi perangkat desa, dan transparansi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Y.1	0,523	0,287	Valid
Y.2	0,687	0,287	Valid
Y.3	0,306	0,287	Valid
Y.4	0,731	0,287	Valid
Y.5	0,366	0,287	Valid
Y.6	0,789	0,287	Valid

Berdasarkan tabel. diatas, dari 6 pertanyaan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diajukan kepada 47 responden, dapat diketahui bahwa item nomor 1 sampai 6 dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kompetensi Perangkat Desa**

Nomor Item	<i>Corrected Item-Total</i>	r tabel	Keterangan
------------	-----------------------------	---------	------------

	Correlation		
X7	0,639	0,287	Valid
X8	0,630	0,287	Valid
X9	0,628	0,287	Valid
X10	0,749	0,287	Valid
X11	0,601	0,287	Valid
X12	0,627	0,287	Valid
X13	0,711	0,287	Valid

Berdasarkan tabel. diatas, dari 7 pertanyaan pada variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang diajukan kepada 47 responden, dapat diketahui bahwa item nomor 7 sampai 13 dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Croncbach's Alpha yang diisyaratkan	Keterangan
1.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,631	$>0,60$	Reliabel
2.	Kompetensi Perangkat Desa	0,765	$>0,60$	Reliabel

Berdasarkan data yang ada dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai koefesiensi reliabilitas yang lebih tinggi daripada Croncbach Alpha yang diisyaratkan, yaitu sebesar 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa uji coba instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, atau dapat dikatakan hasil instrumen ini dapat dipercaya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidka normal. Uji ini dilakukan menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS v.22. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Normalitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Variablel Dependen.**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,03744523

Most Extreme Differences	Absolute Positive	,104
	Negative	,061
Test Statistic		-,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104
		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,104 dan dinilai signifikansi sebesar 0,200, hasil ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, data yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Dependen**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,283	3,701		4,669	,000		
Kompetensi	,327	,117	,384	2,794	,008	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai tolerance berturut-turut sebesar 1,000 dengan nilai VIF berturut-turut sebesar 1,000 dimana nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.10 Hasil Uji Linier Sederhana**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,283	3,701		4,669	,000

Kompetensi	,327	,117	,384	2,794	,008
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

$$Y = a + bX$$

$$= 17,283 + 0,327X$$

- a) Nilai a sebesar 17.283 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu kompetensi perangkat desa sebagai X. Jika variabel independen tidak ada maka variabel akuntabilitas tidak mengalami perubahan.
- b) b (nilai koefisien regresi X) sebesar 0,327 menunjukkan bahwa variabel kompetensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yang berarti bahwa setiap kenaikan satu variabel kompetensi maka akan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa 0,327 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. Uji Hipotesis.

### a. Uji T

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	17,283	3,701		,000
	Kompetensi	,327	,117	,384	,008

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Dasar pengambilan keputusan :

$$T_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1)$$

$$\alpha 5\% = t(0,05/2 ; 47-3-1)$$

$$= 0,025 ; 43 = 2,011$$

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa

Nilai Signifikan untuk Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 0,008 yang mana  $< 0,05$  dan dilihat dari T hitung  $2,749 > T_{\text{tabel}} 2,011$ . Hal ini berarti kompetensi perangkat desa (X) berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 yang menyatakan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dan desa diterima.



## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diterima. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kompetensi perangkat desa diperoleh rata-rata 31,51, angka tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu, berdasarkan uji signifikansi (uji t) variabel kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa signifikansi  $0,008 < 0,05$  dan jika  $T_{hitung} 2,749 > T_{tabel} 2,011$  sehingga  $H_1$  diterima dan signifikan. Semakin baik kompetensi perangkat desa maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat desa di Kota Payakumbuh memiliki kompetensi yang sangat baik, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi perangkat desa yang sangat baik akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi perangkat desa merupakan salah satu faktor yang paling dominan untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Prasetyo juga menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kemudian penelitian Rezkiyanti juga menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Khimayah, yang menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa berpengaruh tidak signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

## **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kompetensi perangkat desa (X) diperoleh t hitung sebesar 2,409 dengan signifikansi sebesar 0,020 yang mana  $< 0,05$ . Hal ini berarti kompetensi perangkat desa ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_1$  yang menyatakan kompetensi perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dan dana diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Adi Rukminto, Isbandi. 2007. "Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat", PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Adisasmita, Raharjo. 2006. "Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan", Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Adisasmita, Raharjo. 2011. "Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah" Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. "Cara Cerdas Menguasai Eviews". Salemba Empat, Jakarta.
- Alain, Mitrani. 1995. "Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi". Intermedia, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Rineka Cipta, Jakarta.
- Aziz, Abdul. 2010. "Manajemen Investasi Syariah", Alfabeta, Bandung.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. "Memahami Penelitian Kualitatif", Akademia Pressindo, Jakarta.
- Block, Pete. 1999. "Stewardship (Sikap Melayani), A.B, Clara Suwondo". Interaksa Batam Centre.
- Bungin, Burhan. 2006. "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya". Kencana, Jakarta.
- Dessler, Gary. 2007. "Human Resource Management". Pearson Education Limited, Inc. England.
- Edison, Emron, Yohny Anwar dan Imas Komariyah. 2017 "Manajemen Sumber Daya Manusia". Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariative dengan program IBM SPSS 23", Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kunandar. 2007. "Guru Profesional : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi guru". Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Loina Lalolo Krina. 2003. "Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi. Sekretariat Good Governance Badan Perencanaan Pembangunan Nasional".
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Mujiman Haris. 2011 "Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri". Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Nur Indriantoro dkk. 2018. "Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen", ANDI & BPFE. Yogyakarta.
- Nyoman, Rudana. 2005. "Pengaruh kompetensi dan komunikasi interpersonal terhadap kualitas pelayanan public". STIA LAN. Jakarta.
- Rahmadi. 2011. "Pengantar Metodologi Penelitian". Antasari. Banjarmasin.
- Sanjaya, Wina 2005. "Perencanaan dan Sistem Pembelajaran". Kencana. Jakarta.
- Sinclair, A. 1995. "The Chameleon of Accountability : Forms and Discourses.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D". Alfabeta. Bandung.

UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa

Zunaida, Hayat Daris. 2018.” *Kemandirian Desa*”. CV. Cita Intrans. Malang.

**Jurnal:**

Daniel Aditya Utama dan Rediana Setiayani. 2014. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru”. Vol, 9.No, 2.100-114.

Indonesian Journal of Cultural and Comunity Development Vol 10 (2021

Kadek Nurdamasih, Anantawikrama Tungga Atmadja, I Putu Julianto. 2019. “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sistem Pemberian Kredit Mutranin Pada Dadia tangkas Kori Agung Desa Pakraman Bila Bajang, Kecamatan Kubutambahan”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol,10. No, 1. 208-2017

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. Kebijakan Umum Dana Desa. 2015 (Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 dan PP No.60 Tahun 2014).